

STUDI EPIDEMIOLOGI DESKRIPTIF PENDERITA KUSTA DI WILAYAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2003.

Oleh: Watjito -- E2A301202
(2003 - Skripsi)

Prevalensi kusta di Jawa Tengah sebesar 0,57 per 10.000 penduduk,dan dilaporkan masih ada delapan Kabupaten/Kota yang mempunyai prevalensi lebih dari 1 per 10.000 penduduk,termasuk salah satu diantaranya adalah Kabupaten Demak.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perderita kusta berdasarkan karakteristik orang,Tempat dan Waktu terdiagnosa dari penderita kusta di wilayah Kabupaten Demak.Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan cross sectional,dengan jumlah sampel sebanyak 66 orang terdiri dari kusta tipe PB sebanyak 12 orang dan kusta tipe MB sebanyak 54 orang.sampel adalah dari penderita kusta yang diobati di Puskesmas tahun 2001/2002.Karakteristik epidemiologi responden yang diteliti terdiri dari karakteristik ,Orang (Umur,jenis kelamin,pekerjaan,pendidikan,pengetahuan pendapatan, dan higiene perorangan).Karakteristik tempat (daerah tempat responden tinggal dan kesehatan lingkungan),dan karakteristik waktu terdiagnosa (bulan).

Dari hasil penelitian menunjukkan karakteristik penderita kusta banyak yang berjenis kelamin laki-laki (59,1%),berasal dari kelompok umur 35-4 tahun (25,8%),pekerjaan petani (37,9%),pendidikan tamat SD (56,1%),penghasilan kurang dari Rp.400.000,- (80,3%),ditemukan kontak serumah (10,6%), sebagian besar penderita kusta tinggal di desa (98,5%),mempunyai kesehatan lingkungan kurang (63,6%)dan sebagian besar terdiagnosa pada bulan Desember (22,7%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah responden yang menderita kusta lebih banyak berjenis kelamin laki-laki,usia dewasa 35-44 tahun,mempunyai pekerjaan petani dan buruh tani,berpendidikan tamat SD,pengetahuan tentang penyakit kusta kurang,penghasilan kurang dari Rp 400.000,-,bertempat tinggal di desa.Disarankan kepada petugas Puskesmas untuk melakukan penyuluhan tentang cara penularan ,pencegahan dan pengobatan penyakit kusta kepada penderita maupun kepada masyarakat .Bekerjasama dengan pihak terkait seperti camat ,lurahuntuk memberdayakan keluarga penderita kusta .

Kata Kunci: Epidemiologi,Penyakit Kusta,Demak,2003

DESCRIPTION EPIDEMIOLOGIST STUDY LEPRAE IN DISTRIC DEMAK YEAR 2003

Abstract

Leprae prevalence in Central Java that almost 0.57 a round 10.000 inhabitant. And report still eight District / City that have prevalence more than one per 10.000 inhabitant, one of that are District Demak. this research are purpose to know sample of Leprae disease base on people characteristic, Place and Time that diagnostic from Leprae Disease base on Surround District Demak. Research method that been used are survey method with cross sectional, with total sample al,ost 66 sixty six people definite from Leprae type PB amount 12 people and Leprae Type MB amount 54 people. Sample are From Leprae disease that medicined in PUSKESMAS year 2001/2002. Epidemiologist respondent characteristic that been research are from characteristic, people (Age, SEX, Profession, Study, Salary Knowladge, and personal hygiene). place characteristic (area where the respondent lived) and sorrounding healthy. and characteristic time diagnosed (Month).

From the research showing that characteristic Leprae disease planty of male (59.1 %), comes from year 35 - 4 year (25,8%), farmes work (37,9%) Elementary graduated (56,1%), salary less Rp. 400.000,00 (80,3%), contact in one home (10,6%), the big as leprae disease in village (98,5%), haven lived area less (63,6%) and the big as diagnostic in the month December (22,7). Conclusion from research that are is leprae disease many more a race man, at the age of 35 - 44 year, have to job of farmer and farmer worker, Elementary graduated, skill of Leprae disease decrease, salay less Rp 400.000,00, lived in a village. At suggestion from PUSKESMAS official for exactly at or on a mien spreding, by way of prohibition and medicinal treatment from leprae disease or from community. Celebration with as subdistrict head, village head on behalf of leprae disease family.

Keyword : (Epidemiologist,Leprosy Disease,Demak,2003).